

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan meliputi kehamilan, persalinan dan masa setelah persalinan adalah peristiwa yang alamiah bagi perempuan. Meskipun alamiah, kehamilan, persalinan dan masa setelah persalinan dapat mengalami penyulit dalam perjalanannya, sehingga perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut. Masalah yang sering dialami ibu hamil pada trimester 3 yakni kram kaki, sakit punggung, sering kencing, nyeri symphisis, sesak nafas, dan mudah lelah (Mandriwati, dkk, 2017). Kram pada kaki adalah masalah yang sering dialami oleh ibu hamil trimester 3 karena organ tubuh janin yang sudah terbentuk, sehingga menimbulkan gangguan fisik akibat kelelahan otot (Budiman, 2013).

Berdasarkan data register di PMB “KM” wilayah kerja Puskesmas Tejakula I pada bulan September sampai dengan bulan November tahun 2021 terdapat 147 orang ibu hamil, diantaranya 57 orang adalah ibu hamil TM 3. Dari 57 orang ibu hamil, terdapat 10 orang ibu hamil TM 3 yang kurang mengetahui cara mengatasi kram kaki yang umum terjadi pada TM 3, terdapat 3 orang ibu hamil mengalami KEK, sedangkan 44 orang ibu hamil tidak mengalami keluhan pada kehamilan TM 3.

Dari permasalahan yang ada, Perempuan “SA” adalah salah satu yang mengalami keluhan tentang kram kaki pada trimester 3 yang disebabkan karena kelelahan otot. Pada trimester 3, perut ibu hamil akan membesar dan

mengakibatkan pembuluh darah balik yang ada dipangkal panggul tertekan dan membuat peredaran darah dari jantung ke kaki menjadi tersumbat. Sumbatan tersebut akan membuat sirkulasi darah di sekitar kaki menjadi lambat yang akhirnya menyebabkan kram. Selain itu, kram kaki juga bisa terjadi karna kelelahan otot akibat menahan tubuh yang semakin bertambah besar (Asniatin, 2018).

Ibu hamil dengan kram kaki biasanya terasa pegal dan timbul perasaan tidak nyaman pada kaki karena susah berjalan dan bergerak. Pada persalinan jika kram kaki yang dirasakan ibu karena perubahan fisik dan kelelahan otot selama kehamilan maka tidak ada bahaya selama proses persalinan (Emilia, 2017). Pada masa nifas, tetap saja ibu merasakan tidak nyaman karena susah berjalan, meskipun hal ini normal dan akan hilang dengan sendirinya. Pada Bayi Baru Lahir (BBL) tidak ada hal yang membahayakan. Namun, jika penyebab ibu karena kekurangan kalsium maka bisa menyebabkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan cacat bawaan, kondisi tulang bayi akan tidak normal atau keropos (Budiman, 2013).

Upaya yang dapat dilakukan bidan yakni menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menjaga pola makan, senam ibu hamil, dapat pula menghangatkan area kram dengan air hangat, mengoleskan krim penghangat pada area kram, berbaring dengan posisi kaki ditinggikan kurang lebih 90° beberapa kali sehari. Mengonsumsi tablet kalsium yang tidak mengandung fosfor, akan efektif untuk memperbaiki keadaan. Makanan yang tinggi kandungan kalsium dapat membantu wanita hamil menghindari kram kaki.

Upaya pemerintah dalam menurunkan masalah ini dengan cara menganjurkan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care. minimal 6 kali selama kehamilan, yaitu 2 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester 3, agar ibu hamil mendapatkan pemahaman tentang kehamilan serta solusi dari keluhan yang dialami. Dalam menjalankan program pemerintah pada situasi pandemi ini, program pemerintah dapat dilaksanakan secara langsung sesuai protokol kesehatan yang tertera di Kemenkes RI (2020) atau dilakukan dengan telekonsultasi atau dalam jaringan. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil hingga ibu menggunakan alat kontrasepsi. Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol Covid-19, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan. Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan peregangan betis, menghindari duduk atau berdiri dalam waktu yang lama, dan mandi air hangat. Selain itu, bidan juga perlu memberikan KIE terkait pemahaman permasalahan yang terjadi, sehingga perlunya melakukan ANC.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SA” hamil 38 minggu 2 hari di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada usulan penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SA” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “SA” di PMB “KM” wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “SA” di PMB “KM” wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “SA” di PMB “KM” wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 3) Mampu menganalisa data (diagnosa dan masalah) pada Perempuan “SA” di PMB “KM” wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “SA” di PMB “KM” wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman baru dalam memberikan asuhan yang komprehensif secara langsung di lapangan dengan mengaplikasikan teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan sebagai tempat penelitian dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil hingga nifas 2 minggu pertama

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini bisa digunakan sebagai menambah referensi perpustakaan dan bisa digunakan sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa kedepannya.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk mengatasi masalah atau keluhan yang dialami, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya perempuan.